

ABSTRAK

Siti Rahmah. 1601280896. *Sinergitas Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Mufida Istati, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Sinergitas, Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Karakter.

Latar belakang Pendidikan karakter harus dilaksanakan secara integral dan holistik. Pendidikan karakter harus didukung oleh semua komponen masyarakat dan dilakukan disemua level dan ruang kehidupan. Karena menciptakan karakter yang mulia perlu adanya sejumlah usaha untuk mencapainya, setidaknya ada bimbingan yang terus-menerus yang dimotori oleh pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan mengetahui sinergitas Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sinergitas guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan agama islam dalam implemementasi pendidikan karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dan menganalisis kendala dalam implementasi pendidikan karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orangtua serta informan pendukung. Objek penelitiannya adalah pendidikan akhlak yang diajarkan kepada anak dapat dikerjakannya di dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data yang didapat akan diolah dan dianalisis kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sinergi program bimbingan konseling dengan guru pendidikan agama Islam di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berjalan dengan baik. Selanjutnya bentuk kendala implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Penerapan pendidikan karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah tidak selalu berjalan dengan mulus. Hal itu ditandai dengan masih ada beberapa peserta didik yang melakukan kenakalan di sekolah. Perilaku tersebut terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua karena sekarang banyaknya kesibukan yang dilakukan orang tua, kurangnya kesadaran dari peserta didik yang selalu tidak melaksanakan nasehat-nasehat dari guru, kurangnya pengetahuan akibat dari perilakunya yang tercela, dan faktor lingkungan akibat bergaul dengan teman yang berperilaku nakal.